PENDAHULUAN

Manggis (*Garcinia mangostana* Linn.) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia yang mempunyai potensi ekspor sangat besar yang dinilai oleh masyarakat menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan, terutama bagian kulitnya. Kulit buah manggis yang selama ini dibuang sebagai limbah setelah habis menyantap daging buah, ternyata memiliki banyak manfaat penting bagi kesehatan. Karena di dalam kulit buah manggis banyak mengandung zat-zat yang bermanfaat bagi tubuh seperti, antibakteri, antiinflamasi, antikarsinogen, antiproliferasi, dan zat antioksidan⁽¹⁾.

Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menghambat oksigen reaktif dan radikal bebas dalam tubuh. Radikal bebas dalam tubuh perlu dinetralisir dengan mengkonsumsi antioksidan yang berasal dari luar tubuh dalam upaya meningkatkan ekspresi protamine, sehingga motilitas spermatozoa dapat meningkat. Antioksidan bisa didapatkan dari bahan alami, baik sayuran maupun buah-buahan yakni salah satunya buah manggis (2, 3).

Pemilihan krim sebagai sediaan kosmetik lebih didasarkan bahwa krim merupakan sediaan kosmetik yang banyak digunakan orang sebagai perawatan tubuh. Krim adalah sediaan setengah padat, berupa emulsi yang mengandung air tidak kurang dari 60% dan dimaksudkan untuk pemakaian luar. Krim badan adalah produk kecantikan yang digunakan untuk melindungi kulit dari bahaya lingkungan yang tidak menguntungkan seperti debu, kotoran dan radiasi ultraviolet.

Krim ini dimanfaatkan agar kulit tetap sehat, cerah dan tidak mudah keriput. Produk kosmetik perawatan kulit seperti krim pembersih, sabun, susu pembersih tidak sanggup untuk mengangkat sel-sel yang sudah mati dipermukaan kulit. Jika tidak diangkat akan menyebabkan kulit menebal, kusam, dan pori-porinya mudah tersumbat sehingga akan mengganggu pernapasan kulit karena produk kosmetik perawatan kulit yang terlalu halus atau licin. Oleh karena itu diperlukan bahan agak kasar yaitu sediaan *body scrub* untuk dapat melepaskannya dari kulit^(4,5).

Body scrub atau lulur merupakan sediaan kosmetik pembersih kulit yang terdapat butiran-butiran kasar yang berfungsi untuk mengangkat sel-sel kulit mati yang sudah mati di epidermis, selain itu juga berfungsi untuk mengencangkan kulit dan menjadikan kulit terasa lembut, lembab dan lebih bercahaya. Aktivitas menghilangkan kotoran, minyak atau sel kulit mati dilakukan dengan pijatan di seluruh badan. Hasilnya dapat langsung terlihat, kulit lebih halus, kencang, harum, dan sehat bercahaya⁽⁶⁾.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sediaan *body scrub* dari ekstrak kulit manggis yang stabil secara fisik, serta mempunyai aktivitas antioksidan.

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang formulasi dan evaluasi *body scrub* ekstrak kulit manggis, sehingga peneliti dan pembaca dapat mengoptimalkan manfaat dari kekayaan alam khususnya dari ekstrak kulit manggis.